

Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Karier dengan Teori *Trait and Factor*

Nur Arifaizal Basri

Universitas Negeri Surabaya

Pos-el: nurarifaizal.19001@mhs.unesa.ac.id

Eko Darminto

Universitas Negeri Surabaya

Pos-el: ekodarminto@unesa.ac.id

Hadi Warsito Wiryosutomo

Universitas Negeri Surabaya

Pos-el: itokhw@gmail.com

DOI: 10.32884/ideas.v7i3.396

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) model pengembangan Dick and Carey (2015) dengan subjek penelitian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan dengan total 18 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket, *treatment* bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*. Data diperoleh dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian pada (1) hasil penilaian validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan kategori buku panduan sangat layak untuk di uji coba di lapangan, (2) hasil penilaian individu pada guru BK di SMAN 3 Pamekasan dinyatakan layak untuk dipakai, (3) hasil penilaian kelompok kecil di SMAN 2 Pamekasan dan SMAN 5 Pamekasan menunjukkan sangat layak dan bermanfaat sebagai panduan layanan bimbingan karier, (4) hasil penilaian lapangan menunjukkan bahwa buku panduan mudah dipakai dan mudah dipahami, (5) evaluasi sumatif pada buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* menunjukkan efektif berdasarkan data rata-rata peningkatan skor angket *pre-test* dan *post-test* serta hasil analisis uji *paired sample t-test* pada peserta didik kelas XI.

Kata Kunci

buku panduan, bimbingan karier, teori *trait and factor*

Abstract

This study aims to determine the need for development of a career guidebook, the validity, and effectiveness of a guidebook based on the theory of traits and factors. This research is a research and development (R&D) using the Dick and Carey (2015) with research subjects material experts, media experts, linguists, guidance and counseling teachers, and class XI students at SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan with a total of 18 students. The data was collected by interviews, questionnaires, career guidance treatment using a career guidance guide book based on the trait and factor theory. The data obtained in qualitative and quantitative. The results of the research on (1) the results of the validation assessment of material experts, media experts, and linguists showed that the guidebook category was very feasible to be tested in the field, (2) the results of individual assessments of BK teachers at SMAN 3 Pamekasan were declared suitable for use, (3) the results of the small group assessment at SMAN 2 Pamekasan and SMAN 5 Pamekasan showed that it was very feasible and useful as a guide for career guidance services, (4) the results of the field assessment showed that the guidebook was easy to use and easy to understand, (5) summative evaluation of the guidance manual Career based on trait and factor theory shows that it is effective based on the average increase in pre-test and post-test questionnaire scores and the results of paired sample t-test analysis for students in class XI.

Keywords

Guidebook, career guidance, theory of traits and factors

Pendahuluan

Pengambilan keputusan karier merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia, terutama bagi peserta didik di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI. Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan Super (2001) bahwa pengambilan keputusan karier merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh individu untuk mencari informasi karier dari berbagai sumber karier.

Tidak semua peserta didik dapat membuat keputusan karier dengan baik, beberapa di antaranya mengalami kesulitan membuat keputusan karier. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian, Muwakhidah (2017) yang dilakukan di SMKN 8 Surabaya pada kelas XII teknik multimedia dengan jumlah 34 siswa dan kelas XII teknik audio video berjumlah 30 siswa menunjukkan bahwa keraguan dalam pengambilan keputusan karier peserta didik sebanyak 68% memilih jurusan dengan asal-asalan, 74% peserta didik sering mengeluh setelah masuk pada jurusan yang dipilih, 59% peserta didik tidak memiliki pengetahuan karier. Demikian pula riset yang dilakukan Storme (2017) menunjukkan bahwa kesulitan pengambilan keputusan karier didasari dari kemampuan beradaptasi karier, ketidakpercayaan diri, kurangnya membangun pikiran karier di lingkungan sosialnya sehingga menyebabkan kurangnya informasi karier.

Layanan bimbingan karier sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu ditambahkan media yang kreatif untuk meningkatkan daya tarik peserta didik untuk mengikuti layanan bimbingan karier. Pengembangan program bimbingan karier menjadi hal mutlak diperlukan oleh guru BK agar dapat membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal. Berdasarkan data penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan beberapa hambatan dalam membuat keputusan karier sebagai berikut.

1. Keraguan dalam pengambilan keputusan karier
2. Memilih jurusan dengan asal-asalan
3. Tidak memiliki pengetahuan karier
4. Tidak ada persiapan saat menentukan pilihan karier
5. Ketidakpercayaan diri dalam membuat keputusan karier

Praktik bimbingan karier sangat perlu dilakukan oleh guru BK sehingga peserta didik tidak mengalami kebingungan dalam membuat keputusan karier ketika sudah masuk pada kelas XII. Bimbingan karier perlu dikombinasikan dengan sebuah media yang kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat menjadi semangat dalam mengikuti layanan bimbingan karier. Layanan bimbingan karier dapat mencegah terjadinya hambatan dalam membuat keputusan karier. Hal tersebut sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 111 Tahun 2014 bahwa peserta didik perlu memahami dirinya dan lingkungannya, perlunya penyaluran pilihan pendidikan, pekerjaan, pengembangan potensi yang optimal, dan membangun adaptasi pendidik, serta tenaga kependidikan terhadap program dan aktivitas pendidikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, bakat, minat, kemampuan, kecepatan belajar, dan kebutuhan peserta didik.

Menurut Nursalim (2013a), guru bimbingan dan konseling perlu inovatif dan kreatif dalam membuat perangkat BK agar peserta didik tertarik dengan layanan BK khususnya bimbingan karier. Pengembangan layanan bimbingan karier merupakan salah satu urgensi yang perlu dilakukan oleh guru BK agar layanan BK tidak monoton dan tetap mengikuti zaman. Peneliti tertarik untuk mengembangkan buku panduan bimbingan karier dan menjadi salah satu solusi untuk membantu guru BK memiliki panduan dalam melaksanakan bimbingan karier pada peserta didik.

Pelaksanaan layanan bimbingan karier tanpa adanya buku panduan dapat mengakibatkan layanan tidak berjalan secara maksimal yang membuat peserta didik mengalami kebingungan dalam membuat keputusan karier. Guru bimbingan dan konseling perlu melaksanakan layanan bimbingan karier dengan menggunakan panduan sehingga layanan bimbingan karier dapat dilaksanakan secara teratur dan terarah.

Peserta didik dapat dengan mudah mengakses informasi berkaitan dengan karier melalui layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru BK menggunakan buku panduan. Sebuah buku panduan, di samping harus menarik untuk pengguna juga perlu dirancang secara baik, untuk itu perancangannya harus didasarkan pada situasi kaidah atau prinsip-prinsip pengembangan. Di samping itu, isi buku panduan harus didasarkan pada suatu pendekatan konseptual atau landasan teori. Buku panduan bimbingan karier dalam penelitian ini digunakan untuk guru bimbingan dan konseling yang isinya dirancang dengan teori *trait and factor*.

Menurut Winkel (2013) teori *trait and factor* memiliki ciri khas, yaitu diasumsikan orang memiliki pola bakat dan minat yang bisa dilihat dari mengkoreksikan kemampuan, potensi, dan wujud minatnya. Sejalan dengan hal tersebut, Nursalim (2013b) menjelaskan teori *trait and factor* diasumsikan bahwa setiap individu



memiliki sifat-sifat serta karakteristik tertentu. Bila individu mengetahuinya maka dapat menyesuaikan dan mencocokkan kompetensi individu dengan persyaratan-persyaratan pilihan karier yang sesuai.

Williamson (dalam James, 1989) menjelaskan pendekatan teori *trait and factor* berkaitan dengan perkembangan total dari individu yang membantu menghentikan pemikiran yang tidak rasional dan tidak produktif, serta menggunakan keterampilan pemecahan masalah secara rasional untuk pengambilan keputusan yang dibutuhkan untuk keberhasilan pengambilan keputusan, individu dapat mencocokkan ciri-ciri dirinya dengan persyaratan sifatnya, pekerjaan, jurusan untuk mencapai kepuasan pribadi, ciri-ciri pribadi dapat dilihat dalam konteks seberapa cocok individu dengan sistem lingkungan karier.

Amundson (2016) menyatakan bahwa peserta didik yang mampu mengambil keputusan karier langkah pertamanya adalah mencari dan memperkuat informasi dari berbagai perubahan opsi pendidikan atau opsi terkait pekerjaan sehingga mampu berpikir rasional serta memahami dari dampak pengambilan keputusan karier terhadap dirinya. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Nurrega (2018) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karier merupakan sebuah proses pemikiran individu dalam menggabungkan pengetahuan tentang dirinya dengan pengetahuan suatu pekerjaan untuk membuat keputusan karier.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan karier adalah kemampuan untuk membuat pilihan di antara alternatif-alternatif atau peluang yang serasi dengan minat dan bakatnya untuk memilih pendidikan lanjut atau bidang kerja yang dianggap baik. Layanan BK yang dapat membantu peserta didik dalam membuat keputusan karier salah satunya dengan layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan agar dapat terarah untuk memaksimalkan layanan BK serta mengajak peserta didik dapat mengenal dirinya, mendapatkan informasi karier, dan dapat menemukan solusi atas permasalahan kariernya

Metode

Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian dan pengembangan (R&D) model Dick and Carey (2015). Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru bimbingan dan konseling, serta peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan dengan total 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dan *treatment* bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* pada peserta didik kelas XI. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut.

Identifikasi Tujuan (Identify Instructional Goal's)

Peneliti perlu mencari data untuk menghasilkan tema yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, metode wawancara dan observasi dengan guru bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh peneliti untuk menetapkan layanan yang akan pada tahap ini sebagai berikut.

1. Melakukan analisis pada instrument AKPD di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik kelas XI.
2. Melakukan wawancara dengan guru BK di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan untuk mengetahui mengenai layanan yang diberikan dan adanya beberapa masalah yang terjadi tentang pengambilan keputusan karier peserta didik.

Analisis Layanan Bimbingan dan Konseling (Guidance and Counseling Service Analysis)

Pengembangan buku panduan membutuhkan perumusan keterampilan, pengetahuan, dan sikap peserta didik yang dilakukan oleh peneliti sebagai kompetensi pra-syarat. Peneliti melakukan hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pencapaian prestasi yang telah dimiliki oleh peserta didik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Peneliti merumuskan prosedur yang baik agar peserta didik dapat memiliki keterampilan yang diperlukan.
2. Peneliti mendeskripsikan hubungan antara peserta didik dengan keseluruhan keterampilan dan kemampuannya.

Analisis Peserta Didik dan Lingkungan (Analyze Learners and Contexts)

Peneliti menganalisis konteks layanan yang telah diberikan oleh guru BK dan metode pemberian materi pada layanan bimbingan karier selama di sekolah. Peneliti perlu menguraikan materi-materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja atau studi lanjut. Adapun kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Melaksanakan wawancara dengan guru BK di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan untuk mengetahui layanan bimbingan karier yang telah diberikan.
2. Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan tentang potensi dan pengetahuan karier yang dimilikinya.
3. Melakukan observasi pada hasil pencapaian prestasi peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN 5 Pamekasan.

Merumuskan Tujuan Pencapaian (Write Performance Objectives)

Peneliti akan melakukan analisis refrensi yang diperlukan dalam produk buku panduan dengan rincian sebagai berikut.

1. Menetapkan tujuan pengembangan buku panduan bimbingan karier yang digunakan guru BK sebagai acuan pelaksanaan bimbingan karier untuk peserta didik (*physicomotor*).
2. Menetapkan landasan teori *trait and factor* yang digunakan dalam pembuatan buku panduan bimbingan karier.
3. Menyiapkan bahan dan materi yang digunakan dalam pembuatan buku panduan bimbingan karier (*cognitive*).
4. Menyusun buku panduan dengan materi informasi tentang jurusan, jenis-jenis pekerjaan, perguruan tinggi, kepribadian yang diserasikan dengan kebutuhan pekerjaan, serta syarat atau strategi studi lanjut (*attitude*).

Mengembangkan Intrumen Penilaian (Develop Assesment Instrument)

Peneliti menyusun intrumen penilaian untuk mengevaluasi atau mengukur prototype buku panduan untuk mengetahui produk tersebut sudah baik atau belum berdasarkan aspek kelayakan dan keefektifan. Adapun evaluasi kegiatan layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan sebagai berikut.

1. Evaluasi kelayakan buku panduan yang dikembangkan berdasarkan hasil dari uji ahli.
2. Evaluasi keefektifan buku panduan yang dikembangkan berdasarkan skala respons peserta didik.

Mengembangkan Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling (Develop a Guidance and Counseling Service Strategy)

Prototype pada pengurutan dan pengaturan buku panduan yang dikembangkan oleh peneliti sebagai penunjang perangkat layanan bimbingan karier didasarkan pada subbab dari materi yang ada pada buku panduan untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier peserta didik. Adapun kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik sebagai berikut.

1. Mengenal potensi yang dimiliki yaitu bakat, minat, prestasi, nilai, dan kepribadian.
2. Memiliki informasi perguruan tinggi, jenis-jenis pekerjaan, jenis-jenis kepribadian yang sesuai dengan pekerjaan atau jurusan, dan informasi penunjang masuk perguruan tinggi serta prospek pekerjaan.
3. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan karier sesuai dengan minat dan bakatnya.

Mengembangkan Buku Panduan Bimbingan Karier dengan Teori Trait and Factor (Develop a Career Guidbook Based on Trait and Factor Theory)

Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam tahapan pengembangan berdasarkan hasil dari rumusan tujuan pencapaian (*write performance objective*) sehingga peneliti memperoleh materi dan *protoype* dari buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* yang akan divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media yang diasumsikan bermanfaat bagi guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan karier.

Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif (Design and Conduct Formative Evaluation of Instruction)

Evaluasi formatif yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari uji ahli (*experts*), ulasan pada ahli (*review*), penilaian individu (*Individual evaluation*), penilaian kelompok kecil (*small group evaluation*) dan penilaian lapangan (*field evaluation*). Evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kelayakan dari produk yang dihasilkan. Adapun rumus yang digunakan pada evaluasi formatif sebagai berikut:

$$p = \frac{(4x \sum \text{jawaban}) + (3x \sum \text{jawaban}) + (2x \sum \text{jawaban}) + (1x \sum \text{jawaban})}{4x \sum \text{responden keseluruhan}}$$

Sumber: Sudijono (2018)

Rumus tersebut digunakan untuk menentukan apakah buku panduan bimbingan karier harus direvisi atau tidak sehingga harus ada kriteria untuk nilai persentase tersebut. Buku panduan yang dikembangkan bila

memenuhi standar pendeskripsian, maka layak digunakan sebagai kriteria kelayakan. Adapun kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut.

Tabel 1

Interpretasi Skor kelayakan Buku Panduan Bimbingan Karier dengan Teori *Trait and Factor*

Tingkat Pencapaian	Kriteria	Konversi
86%–100%	Sangat Baik	A
72%–85%	Baik	B
58%–71%	Cukup	C
44%–57%	Kurang	D
0%–44%	Sangat Kurang	E

Sumber: Arikunto (2016)

Merancang dan Melakukan Evaluasi Sumatif (*Design and Conduct Summative Evaluation*)

Peneliti melakukan evaluasi sumatif dengan beberapa tahap, yakni: (1) melihat peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karier berdasarkan hasil skala pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) dan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan); (2) melihat dampak yang dihasilkan dari penggunaan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* melalui saran dan komentar dari guru BK. Data evaluasi sumatif dikumpulkan melalui teknik uji *paired sample t-test* untuk melihat perbedaan dari data hasil pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) dan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan) sehingga dapat mengetahui keefektifan dari pengembangan buku panduan bimbingan karier dengan menggunakan rancangan *one group pre-test post-test design*.

Rentang penelitian pada skala pengukuran pengambilan keputusan karier menggunakan rentang skor dari 1 sampai 4 dengan banyaknya item 27 butir pernyataan sehingga pengklasifikasian kemampuan pengambilan keputusan karier peserta didik dibagi dalam tiga kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

Tabel 2

Interpretasi Skor Keefektifan Buku Panduan Bimbingan Karier dengan Teori *Trait and Factor*

Interval	Kategori
81-108	Tinggi
28-80	Sedang
0-27	Rendah

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Peneliti menganalisa kebutuhan peserta didik melalui instrumen angket AKPD. Analisis kebutuhan dilakukan saat wawancara dengan guru bimbingan dan konseling terhadap bahan layanan berupa materi layanan bimbingan karier, proses layanan bimbingan karier masih cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini berdasarkan pengamatan yang diperoleh sebagai berikut: (1) segi guru BK belum mampu berkreasi secara maksimal. Layanan yang digunakan dengan metode ceramah yang mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, akibatnya peserta didik merasa jenuh; (2) materi layanan bimbingan karier yang dikemas masih belum maksimal dan berpatokan pada materi tahun sebelumnya sehingga terkesan monoton; dan (3) minimnya sarana seperti buku panduan untuk dijadikan pedoman layanan bimbingan karier.

Pembuatan produk awal buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan yang telah dilakukan, peneliti setelah memilih materi layanan bimbingan karier, maka selanjutnya adalah melakukan proses desain outline buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*. Tahapan pada pembuatan produk awal telah menentukan beberapa tahapan dengan teori *trait and factor* di antaranya menentukan konsep produk, mengumpulkan bahan materi, dan membuat outline produk buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*.

Buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* diharapkan dapat membantu guru BK melaksanakan layanan bimbingan karier pada peserta didik. Hal tersebut, sejalan dengan penjelasan Dick and Carey (2015) bahwa penelitian dan pengembangan memiliki tujuan untuk merancang media dan isinya dalam mempermudah menyalurkan pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik.

Buku panduan bimbingan karier dapat membantu guru BK dalam proses penyampaian materi layanan bimbingan karier sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh. Menurut Suwarno (2018) buku

merupakan bentuk media dalam penyampaian pesan kepada pembaca yang memuat beberapa aspek karya (*Creation*), aspek informasi (*Information*), aspek pengetahuan (*Knowledge*).

Uji Kelayakan Produk

Pelaksanaan uji kelayakan dilakukan dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta sejumlah angket penilaian kepada validator untuk menilai layak atau tidaknya buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* yang dikembangkan serta memberikan masukan, saran, dan kritik pada perbaikan produk buku panduan bimbingan karier. Menurut Dick and Carey (2015) penelitian dan pengembangan dilakukan dari beberapa tahapan yaitu dari uji ahli (*experts*), ulasan pada ahli (*review*), penilaian individu (*Individual evaluation*), penilaian kelompok kecil (*small group evaluation*) dan penilaian lapangan (*field evaluation*).

Uji validasi ahli materi buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* pada tahap pertama diperoleh skor 90% dan dapat dikatakan sangat baik/sangat layak untuk diujicobakan, tetapi masih membutuhkan revisi, serta mendapatkan masukan dari ahli materi bahwa pada pendahuluan perlu ditambah alasan perlunya pengembangan buku panduan dan penjelasan mengenai teori *trait and factor*. Pada tahap kedua menunjukkan hasil 96,8%, yang artinya produk sangat baik/sangat layak dan dapat diujicobakan.

Uji validasi ahli media menunjukkan hasil penilaian 97,9% yang artinya produk sudah sangat baik/sangat layak untuk diujicobakan, serta mendapatkan saran untuk menegaskan judul dibagian sampul. Hasil dari validasi ahli bahasa tahap pertama menunjukkan penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik/sangat layak untuk diujicobakan, tetapi masih membutuhkan revisi serta mendapatkan beberapa masukan bahwa penggunaan ejaan, huruf kecil dan kapital, struktur bahasa perlu lebih diteliti lagi. Hal ini karena ada beberapa bagian yang belum tepat penggunaannya yang dapat mengganggu pemahaman pembacanya dan dari sudut tata letak serta *layout* perlu dicek mengenai model-model yang berpotensi membiaskan dan kurang terkesan sebagai panduan peserta didik SMA. Pada tahap kedua menunjukkan hasil penilaian 97,5% yang artinya produk sangat baik/sangat layak dan produk dapat diujicobakan.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan tabel Interpretasi skor kelayakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*. Persentase tingkat pencapaian berada pada kualifikasi sangat baik/sangat layak yang artinya produk buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* sangat layak, dan tidak perlu direvisi sehingga bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Penilaian Individu

Peneliti meminta penilaian individu (pengguna) dari dua guru BK di SMAN 3 Pamekasan menggunakan angket penilaian kelayakan untuk memperoleh masukan dan membuat perbaikan berkenaan dengan kesederhanaan dan kekomunikatifan bahasa penyampaian pesan.

Hasil penilaian individu di SMAN 3 Pamekasan mengenai buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* menunjukkan hasil sangat baik/sangat layak untuk digunakan dalam latar (*setting*) yang sesungguhnya. Hal tersebut dapat dibuktikan hasil data dari guru BK di SMAN 3 Pamekasan pada tanggal 17 April 2021 yang mendapatkan penilaian produk sebesar 97% dengan kategori sangat layak untuk digunakan dan pada tanggal 27 Mei 2021 mendapatkan hasil 98,6%, yang artinya produk sangat layak untuk digunakan pada *setting* yang sesungguhnya.

Penilaian kelompok Kecil

Hasil dari penilaian kelompok kecil yang dilakukan di SMAN 2 Pamekasan pada tanggal 17 April 2021 mendapatkan penilaian produk sebesar 98,6%, yang artinya buku panduan sangat layak dan bermanfaat bagi layanan bimbingan karier, serta pada tanggal 27 Mei 2021 mendapatkan hasil sebesar 99% dan 98,6%. Artinya, produk layak digunakan dan dapat membantu guru BK melaksanakan layanan bimbingan karier. Hasil penilaian kelompok kecil yang dilakukan pada tanggal 19 April 2021 di SMAN 5 Pamekasan mendapatkan penilaian sebesar 99% yang artinya buku panduan sangat layak dan bermanfaat bagi layanan bimbingan karier dan pada tanggal 27 Mei 2021 mendapatkan nilai sebesar 99%, artinya produk sudah layak untuk digunakan dan dapat membantu guru BK melaksanakan layanan bimbingan karier.

Hasil Penilaian Lapangan

Subjek pada penilaian lapangan dilakukan pada guru bimbingan dan konseling di SMAN 2 Pamekasan dengan cara memberi angket penilaian mengenai penggunaan produk pada guru BK.

Hasil penilaian lapangan oleh guru bimbingan dan konseling di SMAN 2 Pamekasan yang dinilai Ibu Dra. Nurul Kamariyah menunjukkan persentase 95%, Ibu Dra. Imanuna menunjukkan persentase 95%, dan Ibu Rr. Siti Nurul Syufiati R., S.Pd., dengan persentase 97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku panduan

mudah digunakan pada layanan bimbingan karier dan mudah dipahami oleh guru BK.

Hasil Evaluasi Sumatif

Peneliti bersama guru BK di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan memberikan skala pengambilan keputusan karier (sebelum penerapan buku panduan) pada peserta didik kelas XI yang berjumlah 18 peserta didik pada sekolah SMA dan peneliti bersama guru BK melaksanakan layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* sebanyak empat kali pertemuan, serta memberikan angket skala pengambilan keputusan karier (setelah penerapan buku panduan) untuk mengetahui keefektifan dari layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier. Data hasil penilaian dapat dilihat dengan rancangan *one group pre-test post-test design* untuk mengetahui kondisi awal sebelum penerapan buku panduan dan setelah penerapan buku panduan.

Pengumpulan data dalam pengukuran awal dilakukan pada tanggal 21 April 2021 sampai tanggal 26 April 2021 yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal pada subjek penelitian yaitu pada peserta didik kelas XI di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan dengan menggunakan skala pengambilan keputusan karier. Peserta didik kelas XI diminta untuk mengisi skala pengambilan keputusan karier setelah diberikan *treatment*. Skala pengambilan keputusan karier diberikan untuk mengetahui adanya perubahan antara sebelum diberikan *treatment* dengan sesudah diberikan *treatment*. Hasil perbandingan pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) dan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan) berdasarkan dari penyebaran skala pengambilan keputusan karier pada peserta didik kelas XI.

Tabel 3

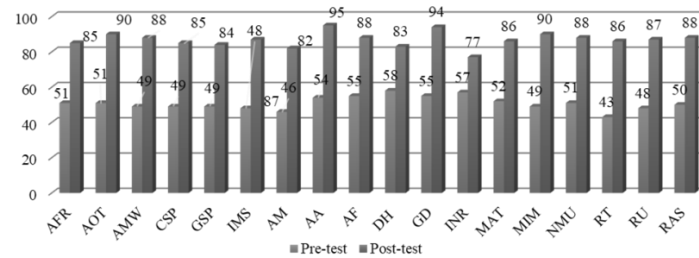
Hasil Pengukuran Awal (Sebelum Penerapan Buku Panduan) dan Hasil Pengukuran Akhir (Setelah Penerapan Buku Panduan)

No.	Nama	Pre-test	Post-test	Keterangan	Persentase (%)
SMAN 2 Pamekasan					
1	AFR	51	85	Meningkat	66,6%
2	AOT	51	90	Meningkat	76,4%
3	AMW	49	88	Meningkat	79,6%
4	CSP	49	85	Meningkat	73,4%
5	GSP	49	84	Meningkat	71,4%
6	IMS	48	87	Meningkat	81,2%
SMAN 3 Pamekasan					
1	AM	46	82	Meningkat	78,2%
2	AA	54	95	Meningkat	79,9%
3	AF	55	88	Meningkat	60%
4	DH	58	83	Meningkat	43%
5	GD	55	94	Meningkat	70,9%
6	INR	57	77	Meningkat	35%
SMAN 5 Pamekasan					
1	MAT	52	86	Meningkat	65%
2	MIM	49	90	Meningkat	83,6%
3	NMU	51	88	Meningkat	72,5%
4	RT	43	86	Meningkat	43%
5	RU	48	87	Meningkat	81%
6	RAS	50	88	Meningkat	76%
Total		915	1563	Meningkat	70,82%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami peningkatan setelah diberi *treatment* dengan menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* melalui layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh peneliti bersama guru BK di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan di SMAN 5 Pamekasan.

Hasil pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) sebesar 915 dan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan) sebesar 1563. Hal tersebut menunjukkan peningkatan persentase sebesar 70,82%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* dapat membantu guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan karier, serta dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier peserta didik kelas XI.

Apabila dilihat peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karier pada setiap subjek penelitian (N = 18), sebelum dan setelah diberikan perlakuan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*, diperoleh hasil yang nampak pada gambar 1.



Gambar 1 Peningkatan Skor Pengambilan Keputusan Karier Peserta Didik Sebelum dan Setelah Subjek Penelitian Diberikan Perlakuan

Berdasarkan gambar 1 dari hasil peningkatan skor yang didapatkan oleh masing-masing peserta didik terdapat peningkatan yang bervariasi dan berbeda karena tingkat permasalahan yang dihadapi peserta didik juga berbeda. Peningkatan pada setiap peserta didik dengan perubahan yaitu dari kategori sedang menjadi tinggi. Meskipun pada ke-18 peserta didik tersebut hanya mengalami peningkatan dengan kategori tinggi pada 17 peserta didik dan 1 peserta didik mengalami peningkatan skor dengan kategori sedang, tetapi hal ini tetap menunjukkan peningkatan pada peserta didik terhadap pengambilan keputusan karier.

Peneliti dalam mengukur keefektifan penerapan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* menggunakan uji persyaratan analisis untuk menentukan model statistik yang akan digunakan dalam penelitian yaitu model statistik *parametrik* atau statistik *non-parametrik*. Uji persyaratan ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pengujian hasil nilai normalitas terdapat ketentuan kriteria keputusan, sebagai berikut.

1. Apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Data dianalisis menggunakan uji normalitas dengan bantuan program aplikasi SPSS *for Windows* versi 22.0 metode kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun hasil dari pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 22.0.

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality ^a					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,149	18	,200*	,965	18	,703
posttest	,167	18	,197	,959	18	,578

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada hasil uji normalitas sebaran data pengambilan keputusan karier, *pre-test* (sebelum penerapan buku panduan) diperoleh nilai statistik sebesar 0,149 dan taraf signifikan 0,200 > 0,05, yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Begitu juga pada data hasil *post-test* (setelah penerapan buku panduan), diperoleh nilai statistik sebesar 0,167 dan pada taraf signifikan 0,197 > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis data statistik *parametrik* pada teknik komparasional (membandingkan). Menurut Sugiyono (2019) uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Uji homogenitas terdapat ketentuan kriteria keputusan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak homogen.
2. Apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data homogen.

Data dianalisis menggunakan bantuan program aplikasi SPSS for Windows versi 22.0 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun hasil dari pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 22.0 diperoleh sebagai berikut.

Tabel 5
 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,000	1	34	,983

Pada hasil uji homogen diperoleh nilai taraf signifikansi $0,983 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai varian homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan data homogen yang artinya telah memenuhi persyaratan untuk menggunakan pendekatan *parametrik*. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*).

Uji t (Paired Sample t-test)

Menurut Sudijono (2018) uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) merupakan metode yang digunakan untuk pembuktian diterima atau tidak diterima hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis secara komparasi. Teknik analisis komparasi merupakan salah satu teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya perbedaan antara sampel (rata-rata) yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019) uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval yang berdistribusi normal. Adapun dalam pengujian hipotesis antara lain:

H_0 : Tidak ada perbedaan tingkat pengambilan keputusan karier antara sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*.

H_a : Ada perbedaan tingkat pengambilan keputusan karier antara sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan karier menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor*.

Hasil uji t dengan *paired sample t-test* sesuai tabel koefisien pada kolom sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% pada nilai uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan dari dua *mean* sampel tersebut. Hasil pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) dan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan) dianalisis menggunakan teknik uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS for Windows versi 22.0 untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah *treatment*. Adapun hasil analisis *paired sample t-test* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
 Hasil Uji Paired Sample t-Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest–posttest	-36,000	5,657	1,333	-38,813	-33,187	-27,000	17	,000

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada tabel 6 diperoleh selisih rerata (*mean*) antara data hasil pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) dan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan) yaitu 36,000, standar deviasi sebesar 5,657, angka t hitung sebesar 27,000, derajat kebebasan (df) sebesar 17, dan diketahui bahwa nilai sign. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada peningkatan secara nyata antara skor pada data hasil pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) dengan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan) sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* efektif untuk digunakan sebagai pedoman guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan karier pada peserta didik.

Pembahasan

Penelitian ini mengalami beberapa tahapan, yaitu dari potensi dan masalah, desain produk, validasi produk, revisi produk, penilaian individu, penilaian kelompok kecil, penilaian lapangan dan evaluasi sumatif.

Ahli materi tahap pertama pada tanggal 12 April 2021 menunjukkan hasil penilaian 90%, yang artinya sangat layak untuk diujicobakan, namun masih membutuhkan revisi untuk menambahkan alasan perlunya pengembangan buku panduan. Pada tahap kedua tanggal 14 April 2021 menunjukkan hasil 96,8%, yang artinya produk sangat layak untuk diujicobakan dan tidak perlu direvisi.

Ahli bahasa pada tahap pertama tanggal 12 April 2021 menunjukkan hasil penilaian 90% kategori sangat layak untuk diujicobakan, tetapi masih membutuhkan revisi serta mendapatkan saran, yaitu struktur bahasa perlu diperbaiki. Setelah melakukan revisi terkait saran dan kritik dari ahli bahasa, maka hasil pada tahap kedua tanggal 15 April 2021 menunjukkan hasil 97,5% kategori produk sangat layak untuk diujicobakan dan tidak perlu direvisi. Validasi dari ahli media pada tanggal 12 April 2021 menunjukkan hasil 97,9% kategori sangat layak untuk diujicobakan dan tidak perlu direvisi, serta mendapatkan saran untuk menegaskan judul dibagian sampul.

Peneliti melakukan penilaian individu pada guru BK tanggal 17 April 2021 dan 27 Mei 2021 di SMAN 3 Pamekasan dengan mendapatkan hasil penilaian 97% oleh Ibu Sri Yuliati, S.Pd., M.Pd., dan 98,6% oleh Ibu Zelvi Aristini, S.Pd., yang artinya produk sangat layak untuk digunakan oleh guru BK dan mudah dipahami untuk digunakan dilayanan bimbingan karier. Peneliti melakukan penilaian kelompok kecil pada tanggal 17 April 2021 dan 27 Mei 2021 di SMAN 2 Pamekasan dengan hasil 98,6% oleh Ibu Dra. Nurul Kamariyah, hasil 99% oleh Ibu Dra. Imanuna, serta hasil 98,6% oleh Ibu Rr. Siti Nurul Syufiati R., S.Pd., dan peneliti melakukan penilaian kelompok kecil di SMAN 5 Pamekasan pada tanggal 17 April 2021 dan 27 Mei 2021 yang menunjukkan hasil 99% oleh Ibu Nur Yulia Agustina, S.Pd., M.Pd., dan hasil 99% oleh Ibu Dra. Sri Shifwati, M.M. Data tersebut menunjukkan kategori sangat baik/sangat layak untuk digunakan pada *setting* yang sesungguhnya.

Peneliti bersama guru BK di SMAN 2 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan melakukan *treatment* pada tanggal 21 April 2021–26 April 2021 menggunakan buku panduan bimbingan karier. Hasil penilaian lapangan oleh guru BK Ibu Dra. Nurul Kamariyah menunjukkan persentase 95%, Ibu Dra. Imanuna menunjukkan persentase 95%, dan Ibu Rr. Siti Nurul Syufiati R., S.Pd., dengan persentase 97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* mudah digunakan dan mudah dipahami oleh guru BK.

Peneliti melakukan evaluasi sumatif dengan cara menganalisis menggunakan teknik uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) yang menunjukkan skor pada data hasil pengukuran awal (sebelum penerapan buku panduan) sebesar 915 dan data hasil pengukuran akhir (setelah penerapan buku panduan) sebesar 1563. Hal tersebut menunjukkan peningkatan persentase sebesar 70,82%. Uji t sampel berpasangan menunjukkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya ada perbedaan yang nyata antara skor pada data sebelum penerapan buku panduan dengan data hasil setelah penerapan buku panduan sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan bimbingan karier efektif untuk membantu guru BK melaksanakan layanan bimbingan karier.

Simpulan

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) hasil uji kelayakan pada buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* yang divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa mendapatkan hasil pada kategori sangat baik/sangat layak untuk diujicobakan; (2) hasil penilaian individu oleh guru BK di SMAN 3 Pamekasan dinyatakan sangat layak untuk digunakan pada *setting* yang sesungguhnya; (3) hasil penilaian kelompok kecil di SMAN 2 Pamekasan, dan SMAN 5 Pamekasan mendapatkan hasil dengan kategori sangat baik/sangat layak untuk digunakan pada layanan bimbingan karier; (4) produk buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* dinyatakan efektif yang dapat dilihat dari hasil uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) yang menunjukkan adanya peningkatan skor angket sebelum pemberian buku panduan (*pre-test*) dan setelah pemberian buku panduan (*post-test*).

Pada penelitian ini diharapkan layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru BK menggunakan buku panduan bimbingan karier dengan teori *trait and factor* dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta dapat memberikan gambaran



dan harapan yang akan dicapai oleh peserta didik dengan cara mengenal dirinya, mengetahui kelebihan dan kekurangan, memadukan informasi karier dengan kepribadiannya, serta memiliki kesadaran karier sehingga peserta didik dapat mempertimbangkan pilihan-pilihan karier yang cocok dan efektif untuk dirinya.

Daftar Rujukan

- Amundson, N. E., Harris-Bowlsbey, J., & Niles, S. G. (2016). *Elemen-elemen Penting dalam Konseling Karier Berbagai Proses dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction* (8th ed.). United States of America: Pearson.
- James, R. K., & Gilliland, B. E. (1989). *Trait-Factor Counseling/Person X Environment Fit*. Allyn and Bacon. <https://wps.ablongman.com/wps/media/objects/208/213944/traid.pdf>
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muwakhidah, M., & Pravesti, C. A. (2017). Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy untuk Mengurangi Keraguan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 66–75. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/download/421/638>
- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & dkk. (2018). Konseling karir kelompok cognitive information processing untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. *Journal of Psychological Science and Profesion (JPSP)*, 2(1), 127–134. <http://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/download/16702/9941>
- Nursalim, M. (2013a). *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Nursalim, M. (2013b). *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Storme, M., Celik, P., & Myszkowski, N. (2017). career decision ambiguity tolerance and career decision making difficulties in a french sample: the mediating role of career decision self-efficacy. *Journal Of Career Assesment*, 20(10), 1–16. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1069072717748958>
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. E., & Super, C. M. (2001). *Opportunities in Psychology Careers*. United States Of America: McGraw-Hill Education.
- Suwarno, W. (2018). *Perpustakaan & Buku*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winkel, W., & M.M. Sri, H. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

